



**DONASI UNTUK PENGUNSI:** Pengungsi Timor Timur membawa barang bantuan di kamp pengungsi Haliwen, Atambua, NTT, Senin (16/8). Kick Andy Foundation bersama Alenia Picture memprakarsai Donasi Bersama untuk Pengungsi Timor Timur yang dibagikan kepada 700 kepala keluarga. Donasi itu terselenggara berkat dukungan sponsor yang terdiri dari Media Indonesia, Metro TV, Unilever, Kalbe Farma, Sari Husada, Alfamart, Jaya Ancol, Yayasan Kesetiakawanan dan Kepedulian, Garuda Indonesia & Sriwijaya Air, serta posko Jenggala.

## Kemiskinan belum Bisa Ditekan

Posisi indeks pembangunan manusia (IPM) Indonesia berlutut di posisi 111 sejak 2007. Target MDGs pun dikhawatirkan belum sesuai dengan sasaran.

Siswanti Suryandari

PIDATO kenegaraan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tentang keberhasilan Indonesia menekan angka kemiskinan perlu dikoreksi. Pernyataan Presiden Yudhoyono di depan Rapat Paripurna DPR di Gedung Parlemen, Senin (16/8), itu belum sesuai dengan ukuran yang dipakai United Nations Development Programme (UNDP) dalam mengukur berkurangnya angka kemiskinan di sebuah negara.

Menurut anggota Komisi II DPR dari Fraksi PDI Perjuangan Rahadi Zakaria, IPM Indonesia masih juga memprihatinkan. Bangsa ini terdampar urutan 111 dengan indeks 0,734 atau satu tingkat di bawah Palestina dengan indeks 0,737. Posisi Indonesia itu jauh dari Malaysia di posisi 66 dengan indeks 0,829.

"Data UNDP yang dipakai fraksi kami ini sekaligus mengoreksi pernyataan tentang telah berkurangnya angka kemiskinan di Indonesia akibat pertumbuhan ekonomi. Jadi, sebenarnya

Pencapaian MDGs di Indonesia	
● Memotong setengah proporsi penduduk yang hidup di bawah US\$1 per hari.	Tercapai ✓
● Kesempatan akses pendidikan dasar.	Belum tercapai
● Menghapus kesenjangan gender.	Belum tercapai
● Menekan rasio kematian balita.	Belum tercapai
● Menekan angka kematian ibu.	Belum tercapai
● Memerangi HIV/AIDS.	Belum tercapai
● Meningkatkan deteksi dan penyembuhan tuberkulosis (TBC).	Tercapai ✓
● Kelestarian lingkungan.	Belum tercapai
● Kerja sama global.	Belum tercapai

Sumber: targetmdg/Am/MI

tidak ada kaitannya itu dengan angka kemiskinan dan capaian IPM," kata Rahadi.

Dengan kata lain, lanjutnya, angka kemiskinan dalam faktanya belum teratasi. "Yang terjadi adalah sebaliknya. Ini parameter yang jelas. IPM Indonesia masih belum menggembirakan. Artinya daya beli, tingkat kesehatan, dan akses pendidikan yang merupakan komponen indeks pembangunan dalam posisi yang menyedihkan."

Terlebih lagi sejak 2007, posisi Indonesia dalam peringkat IPM tidak pernah beranjak, tetap di peringkat 111 dari 182 negara. Menurut Rahadi, Indonesia bisa bergeser ke peringkat lebih baik

asalkan sasaran RAPBN diarahkan ke sektor-sektor pendukung IPM seperti peningkatan daya beli, pemberdayaan kesehatan, dan pendidikan.

### Target MDGs

Posisi IPM juga sangat terkait dengan pencapaian target Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals/MDGs*). Selama ini, pencapaian program MDGs selalu dikaitkan dengan program eksekutif.

Pada program tersebut merupakan komitmen seluruh elemen bangsa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketua DPR RI Marzuki Alie menyampaikan hal itu saat pi-

datu pembukaan masa sidang I DPR tahun sidang 2010-2011, Senin (16/8). Ia menjelaskan pemerintah negara-negara di dunia sudah memupuk kesadaran betapa pentingnya mencapai 8 target MDGs, sebagai bentuk komitmen bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dunia.

Target MDGs itu meliputi upaya mementaskan kemiskinan dan kelaparan, penyediaan pendidikan dasar, pencapaian kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, pengurangan tingkat kematian anak, perbaikan tingkat kesehatan ibu, memerangi beberapa penyakit seperti HIV/AIDS, malaria, serta pengembangan kemitraan global untuk pembangunan.

Di Indonesia, ada beberapa target yang belum sesuai sasaran. "Angka kematian ibu melahirkan masih tinggi, juga sulitnya menanggulangi laju penularan HIV/AIDS dan penyakit menular," kata Marzuki.

Masalah lain adalah makin meningkatnya laju deforestasi hutan yang terkait dengan upaya pelestarian lingkungan, rendahnya tingkat pemenuhan air

minum dan sanitasi, serta rendahnya peran serta masyarakat.

Sementara itu, pemerintah menetapkan alokasi anggaran untuk Kementerian Pendidikan Nasional 2011 sebesar Rp50,3 triliun. "Anggaran pada Kementerian Pendidikan Nasional akan difokuskan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan bermutu dan terjangkau," kata Presiden.

Besaran alokasi untuk Kemendiknas pada 2011 itu lebih kecil ketimbang 2010 yang mencapai Rp51,8 triliun. Ini terkait dengan penurunan anggaran kementerian dan lembaga.

Itu belum termasuk dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang pada 2011 disalurkan lewat daerah. Dana BOS tetap diberikan bagi sekolah, madrasah, pesantren salafiah, dan sekolah keagamaan non-Islam yang menyelenggarakan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

"Alokasi anggaran itu dapat meningkatkan rata-rata lama sekolah penduduk berusia 15 tahun ke atas menjadi 7,75 tahun," ujar Yudhoyono. (Ant/H-1)

ndari@mediaindonesia.com

## Diare tidak Harus Dilawan Antibiotik

TIDAK semua balita penderita diare membutuhkan antibiotik, kecuali dengan indikasi teresang diare berdarah. Demikian kata Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, sekaligus penerima Bakrie Award 2010, Prof Dr Yati Soenarto.

"Selama ini pengobatan diare pada balita selalu mengandalkan antibiotik dan antiparasit. Padahal tidak semua penderita diare membutuhkan antibiotik," ujar Yati, kemarin.

Ia mengatakan pemberian antibiotik yang sembarangan justru akan menimbulkan resistensi. Tidak hanya pada penyakit penyebab diare, tetapi juga pada penyakit-penyakit lainnya.

"Saya dan tim menemukan penyebab terbesar penyakit diare bukan bakteri atau parasit, melainkan disebabkan rotavirus. Temuan tersebut berimplikasi pada metode pengobatan diare," ujarnya.

Menurut Yati, diare dapat diatasi dengan menerapkan beberapa langkah, yaitu dengan memberikan oralit, zinc, air susu ibu, dan makanan.

Sementara itu, antibiotik hanya diberikan kepada penderita diare berdarah.

Pemberian oralit pun tetap menjadi solusi paling jitu untuk mengatasi diare agar tidak berakibat fatal. "Berdasarkan hasil penelitian, pemberian oralit terbukti mampu menurunkan angka kematian balita penderita diare dari rasio 40/100 menjadi 7/100," jelas Yati.

Diare masih menjadi penyebab utama kematian pada balita. Fakta itu pula yang mendorong Yati terus menggeluti masalah tersebut. "Sejak 1970-an diare menjadi penyebab kematian tertinggi pada balita di dunia, dan hal itu mendorong saya untuk menggeluti lebih dalam tentang penyakit ini."

Ia menambahkan, ia dan tim dari Fakultas Kedokteran UGM sedang mengembangkan vaksin rotavirus sebagai penangkal diare. Adanya pengembangan, selain bisa menghadirkan vaksin yang terjangkau, diharapkan dapat mengikis ketergantungan Indonesia terhadap obat-obatan impor. (Ant/H-1)

### SEKILAS

#### Franky masih Butuh Bantuan

KEN Sahilatua, anak sulung pemusik Franky Sahilatua, mengharapkan bantuan dermawan untuk membiayai pengobatan sang ayah yang terdiagnosis kanker sumsum di Singapura General Hospital. "Bantuan sudah ada dari musisi. Sementara ini mencukupi, tetapi perawatan masih lama dan belum jelas sampai kapan," ujar Ken, 26, ketika bersama ibunya, Harwantiningrum, mendampingi Franky di Singapura, Minggu (15/8). Franky, pencipta lagu *Kemesraan* dan *Di Bawah Tiang Bendera* (1998), sudah dua pekan tergeletak di rumah sakit. Pada kesempatan itu, Ken juga berterima kasih kepada pemrakarsa, artis yang terlibat, dan dermawan pada penggalangan dana di Bengkel Cafe, Jakarta, baru-baru ini. Dari acara itu bisa mencukupi biaya dari Jakarta pada 29 Juli hingga perawatan di Singapura sejak 2 Agustus. (Ant/H-1)

#### Jangan Bebani lagi Calon Haji

MENTERI Agama Suryadharma Ali mengatakan biaya pemeriksaan kesehatan dan transportasi lokal jemaah calon haji sampai ke embarkasi atau bandar udara pemberangkatan menjadi tanggungan jemaah. "Sebelum sampai di embarkasi, biaya-biaya yang dikeluarkan masih tanggungan jemaah," ujarnya sesuai menghadiri Sidang Paripurna Penyampaian RAPBN 2011, di Kompleks Parlemen, Senin (16/8). Ketika ditanya bagaimana jika ada pemda yang mengkoordinasi pemeriksaan kesehatan dan memungut biaya dari calon haji, ia mengaku tidak tahu persis teknis pelaksanaan di lapangan. "Yang pasti jika calon haji sudah di embarkasi, tidak boleh ada pungutan lagi. Jika di embarkasi ada pungutan, laporkan ke Kementerian Agama." Sebelumnya, anggota Komisi VIII DPR Hasrul Azwar mengingatkan penyelenggara haji di daerah agar tidak membebani calon jemaah haji dengan biaya tambahan di luar BPIH, yang rata-rata sebesar US\$3.342. (Ant/H-1)

#### 266 Mahasiswa Ikuti Bakti FH Unand

SEBANYAK 266 mahasiswa baru Fakultas Hukum (FH) Universitas Andalas (Unand), Padang, mengikuti program Bakti FH Unand 2010 di kampus Unand, mulai Minggu (15/8) hingga kemarin. Acara tersebut diisi dengan berbagai kegiatan, yakni ceramah pengenalan profesi hukum, pengenalan organisasi kampus, ceramah ilmiah tentang materi pemberantasan korupsi, serta dilanjutkan dengan buka puasa bersama. Ketua Panitia Bakti FH Unand 2010 Andre Ali Putra mengatakan acara Bakti FH Unand, selain sebagai proses orientasi dan adaptasi mahasiswa dengan suasana akademik kampus, juga ditujukan mengajak mahasiswa baru aktif dalam berbagai kegiatan mahasiswa. (HR/H-3)

## Konservasi Beraroma Kontroversi

JUDUL berita di sebuah harian lokal edisi akhir pekan menggelitik hati Iswono, 42. Ia mencermati kalimat demi kalimat dalam alur cerita pada berita yang memaksanya untuk mengeryitkan dahi.

Koran terbitan Pontianak itu menurunkan berita tentang pelepasan ribuan tukik oleh warga Desa Sebusub, Paloh, Sambas, Kalimantan Barat (Kalbar). Ribuan anak penyu itu adalah hasil penangkaran warga setempat, yang disebut-sebut melibatkan WWF dan jajaran Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalbar.

"Saat melihat judulnya, semula saya kagum. Namun, setelah menyimak isi beritanya justru menimbulkan kecurigaan," kata Ketua Perhimpunan Penjelajah Alam Terbuka Sakawana tersebut.

Kecurigaan Iswono cukup beralasan mengingat penangkaran ribuan tukik perlu dana besar dan harus dilakukan tenaga terlatih. Ia menduga kegiatan itu hanya kedok untuk melindungi praktik pencurian telur penyu.

Firasat Iswono seolah mendapat pembenaran setelah ia menerima penjelasan dari koleganya di WWF Kalbar dan salah satu anggota Sakawana. Anggotanya itu pernah menelusuri aktivitas sindikat pencurian telur penyu di Paloh.



**PENANGKARAN PENYU:** Tukik di lokasi uji coba penangkaran penyu di Taman Wisata Alam Tanjung Belimbing di Desa Sebusub, Kalbar.

"Kegiatan penangkaran dan pelepasan ribuan tukik itu patut diduga didanai dari hasil pencurian telur penyu," tegas dosen Politeknik Kesehatan Pontianak tersebut. Pelepasan ribuan tukik

ke Pantai Paloh oleh warga Desa Sebusub berlangsung dalam dua tahap, yakni pada Kamis (5/8) sebanyak 1.400 tukik dan Sabtu (7/8) 200 tukik. Kegiatan itu didukung pemerintah daerah setempat. "Kegiatan ini murni inisiatif

terutama di kalangan pengamat dan pegiat konservasi. Apalagi dalam pemberitaan disebutkan WWF dan BKSDA terlibat, tapi belakangan kedua lembaga menyangkal itu.

Kontroversi mencuat karena penangkaran milik warga itu dianggap ilegal dan tidak mengantongi izin. Padahal, penyu adalah satwa langka dan dilindungi sehingga penangkaran tidak bisa sembarangan. "Kami tidak pernah mengeluarkan rekomendasi penangkaran penyu di Sebusub," kata Kasi Konservasi Wilayah Singkawang BKSDA Kalbar Junaidi.

Kontroversi terus bergulir dan sindikat pemburu telur penyu diduga berada di balik semua kegiatan itu. Riset lapangan WWF Kalbar menyebutkan terdapat 1.031 sarang telur penyu yang terdeteksi di Desa Sebusub sejak usaha penangkaran tukik di desa itu berdiri. Jika diasumsikan dengan kemampuan bertelur setiap penyu yang rata-rata mencapai 100 butir, terdapat ratusan ribu telur selama rentang waktu dua bulan. (Aris Munandar/H-1)

**PT PLN (Persero)**  
**P3B JAWA BALI**  
Serving Quality & Reliability

### PENGUMUMAN PELELANGAN

PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (PLN P3B JB) dengan sumber dana APLN, akan mengadakan pelelangan untuk pekerjaan sebagai berikut :

1. Rekonduktoring SUTT 150 kV (Sunyaragi-Brebes)-Kebasen T.88 dari ACSR 1xDove menjadi TACS R 2x410 terkait Pembangunan PLTU Cirebon 1x660 MW
2. Pengadaan Alat Uji dan Alat Kerja SKI Tahun 2010
3. Pekerjaan Pengadaan dan Penggantian LA 70 kV, LA 150 kV dan LA 500 kV
4. Rekonduktoring SUTT 150 kV Sunyaragi-Brebes (T.25-T.79) dari ACSR 1xDove menjadi TACS R 2x410 terkait Pembangunan PLTU Cirebon 1x660 MW
5. Pengadaan Alat Uji dan Alat Kerja (Aplikasi Inspeksi dan Diagnosa CBM)
6. Pengadaan Battery dan Rectifier
7. Pengadaan Peralatan PDKB SUTET 500 kV dan SUTT 150 kV

Bagi Penyedia Barang/Jasa baik secara individu maupun yang membentuk Konsorsium/ Partnership/Joint Operation (JO) dapat mendaftarkan diri dengan ketentuan telah terdaftar sebagai vendor e-Procurement PLN melalui registrasi di Website e-Procurement PLN.

Detail pengumuman pelelangan selanjutnya dan persyaratan lainnya dapat dilihat di website <http://eproc.pln.co.id> atau papan pengumuman di : PT PLN (Persero) P3B JB Kantor Induk, Cinere 16514, Jakarta Selatan No. Telp. 021-7542646 ext. 8895

Jakarta, 18 Agustus 2010  
Panitia Pengadaan Barang/Jasa  
PT. PLN (Persero) P3B JB

Menerima Materi dalam Bentuk Digital

• Adobe Illustrator 10/CS1-3  
• Adobe Photoshop 7.0/CS 1-3  
• Adobe Indesign CS1-3  
• Macromedia Freehand 10/MX

Aplikasi/Software yang kami rekomendasikan untuk pemasangan iklan di Media Indonesia

MI MEDIA INDONESIA